

## **BAB III**

### **METODE PENENTUAN KASUS**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memperoleh hasil tanpa menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif baik data tertulis maupun lisan dari objek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material dengan penekanan yang kuat dalam deskripsi yang menyeluruh terhadap suatu fenomena (Sastroasmoro, 2014). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan fenomena dari perspektif yang lebih detail dan kontekstual sehingga dapat menciptakan suatu teori (Masturoh, 2018). Pada tugas akhir ini, deksripsi fenomena yang diteliti adalah perkembangan pasien yang telah diberikan asuhan berkelanjutan sesuai standar selama masa kehamilan hingga 42 hari masa nifas termasuk perawatan bayi dan program keluarga berencana.

#### **B. Desain Penelitian**

Pada laporan tugas akhir ini, jenis desain yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang intensif pada entitas tunggal dengan menggunakan berbagai sumber data pada ruang dan waktu tertentu. Studi ini memuat informasi yang detail dan mencakup dimensi-dimensi dari suatu kasus (Martha, 2016 dalam Masturoh, 2018). Data yang didapatkan dari

kasus kemudian akan dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoatmodjo, 2018). Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini yaitu kasus Ny."CM" umur 27 tahun dengan dimensi-dimensi yang diteliti adalah kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

### **C. Pendekatan Subjek**

Studi kasus yang dilakukan menggunakan pendekatan subjek secara longitudinal yaitu melibatkan observasi berulang terhadap variabel yang sama dalam jangka waktu tertentu. Studi longitudinal terdiri atas 2 jenis yaitu prospektif dan retrospektif (Sastroasmoro, 2014). Pada laporan ini, studi longitudinal prospektif digunakan karena subjek mulai diamati sejak kondisi yang diamati terjadi dan dilakukan observasi pada subjek tersebut seiring waktu (*follow up*). Pendekatan subjek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

### **D. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko.

## **E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus**

Pengambilan lokasi dan waktu pelaksanaan studi kasus mengikuti ketentuan yang ditetapkan intitusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh data yang akan dianalisis dalam sebuah studi. Hal ini bertujuan untuk menjadi pedoman dalam menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan sebuah studi (Masturoh, 2018). Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data, pada studi kasus ini metode yang dilakukan meliputi wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data subjektif dari pasien, sedangkan data objektif diperoleh dari observasi dan studidokumentasi pada pasien.

### **1. Wawancara**

Menurut Sastroasmoro (2014), Wawancara merupakan metode yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian (Masturoh, 2018).

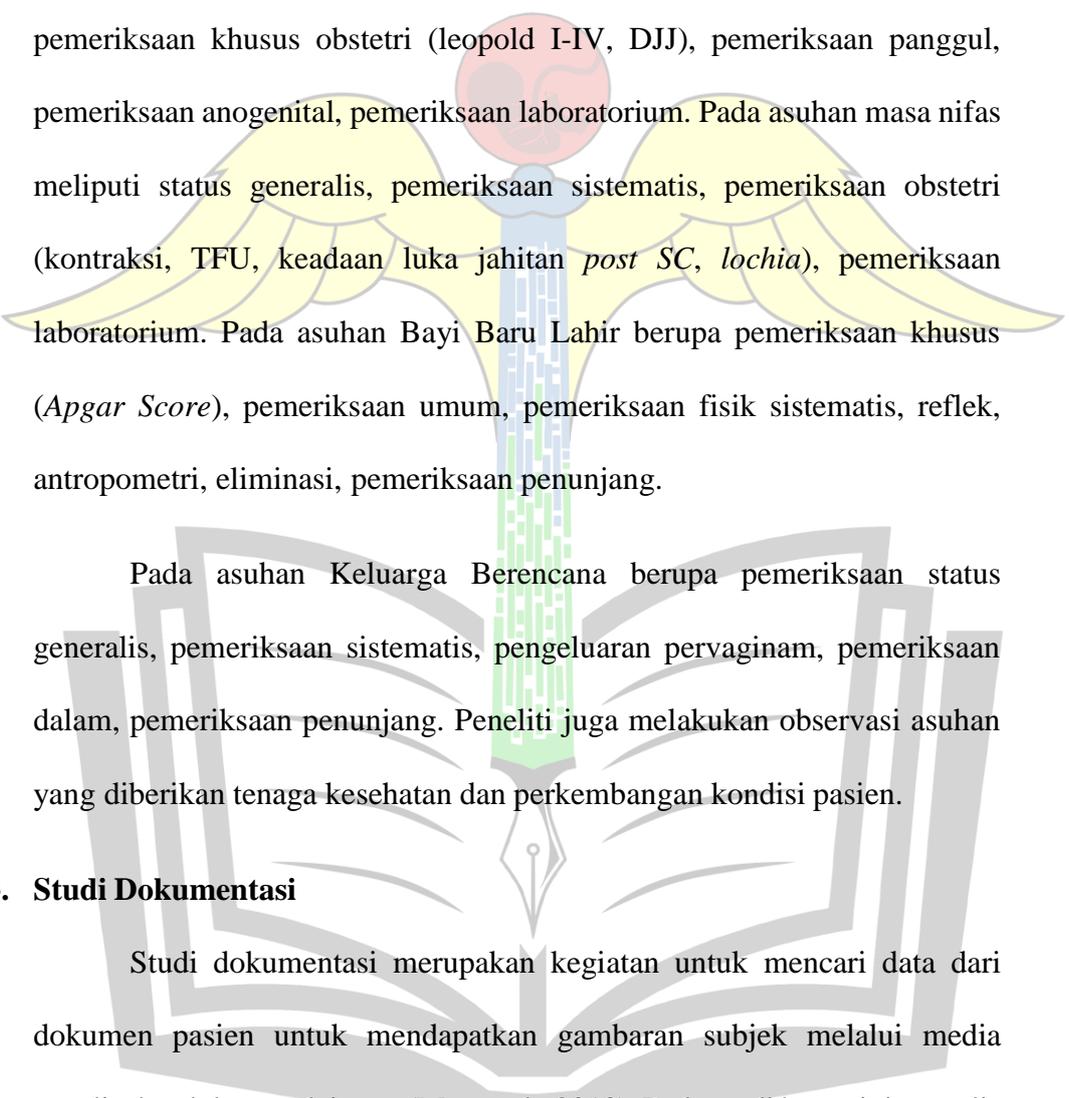
Pada studi kasus ini, peneliti melakukan wawancara kepada pasien dan keluarga serta tenaga kesehatan di RSUD Kabupaten Klungkung. Wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis. Jika diperlukan hal – hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam.

Wawancara dilakukan untuk menanyakan kondisi kehamilan pasien yang meliputi biodata, keluhan utama pada waktu masuk, riwayat menstruasi, riwayat hamil, riwayat perkawinan, riwayat keluarga berencana, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat penyakit, pola kebiasaan sehari-hari, psikologi budaya, penggunaan obat- obatan/rokok.

Penulis juga menanyakan persalinan pasien meliputi alasan utama pada waktu masuk, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, gerakan janin dalam 24 jam terakhir, riwayat makan dan minum terakhir, riwayat BAB dan BAK terakhir, riwayat tidur terakhir, mules sejak pukul berapa. Pasien juga diwawancarai saat masa nifas yang meliputi keluhan utama, pola kebiasaan nifas. Pada asuhan Bayi Baru Lahir, pasien diwawancarai berupa identitas bayi, riwayat persalinan bayi, komplikasi/kelainan saat persalinan, riwayat penyakit keluarga. Terakhir, pasien diwawancarai mengenai rencana Keluarga Berencana meliputi alasan menggunakan KB, riwayat perkawinan, riwayat menstruasi, riwayat obstetri, riwayat KB yang lalu, riwayat penyakit.

## **2. Pemeriksaan Fisik dan Observasi**

Observasi merupakan proses pengumpulan data untuk menjawab suatu masalah penelitian melalui kegiatan yang sistematis dengan menggunakan sistem indra manusia (Masturoh, 2018). Observasi pada penelitian kesehatan dapat dilakukan melalui pengamatan dan pengukuran melalui pemeriksaan yang dilakukan pada subjek.



Pemeriksaan fisik dan observasi pada waktu hamil dilakukan secara sistematis meliputi status generalis, pemeriksaan sistematis, pemeriksaan khusus obstetri (lokalis) mulai dari abdomen, pemeriksaan panggul, anogenital, dan pemeriksaan penunjang. Pada saat persalinan meliputi pemeriksaan fisik dari status generalis, pemeriksaan sistematis, pemeriksaan khusus obstetri (leopold I-IV, DJJ), pemeriksaan panggul, pemeriksaan anogenital, pemeriksaan laboratorium. Pada asuhan masa nifas meliputi status generalis, pemeriksaan sistematis, pemeriksaan obstetri (kontraksi, TFU, keadaan luka jahitan *post SC*, *lochia*), pemeriksaan laboratorium. Pada asuhan Bayi Baru Lahir berupa pemeriksaan khusus (*Apgar Score*), pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik sistematis, reflek, antropometri, eliminasi, pemeriksaan penunjang.

Pada asuhan Keluarga Berencana berupa pemeriksaan status generalis, pemeriksaan sistematis, pengeluaran pervaginam, pemeriksaan dalam, pemeriksaan penunjang. Peneliti juga melakukan observasi asuhan yang diberikan tenaga kesehatan dan perkembangan kondisi pasien.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan kegiatan untuk mencari data dari dokumen pasien untuk mendapatkan gambaran subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya (Masturoh, 2018). Pada studi kasus ini, penulis memperoleh dokumen dari rekam medik di RSUD Kabupaten Klungkung dan Buku KIA pasien.

## G. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Pada studi kasus ini, instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara sesuai dengan asuhankebidanan yang disusun oleh Program Studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kartini Bali. Sedangkan dalam mengumpulkan data saat observasi, penulis menggunakan pedoman observasi yang berisikan daftar tilik pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, *sphygmomanometer*, stetoskop, termometer, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah stetoskop, termometer dan *sphygmomanometer*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah stetoskop, termometer, dan pita ukur.

## H. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah Analisa data deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dimana analisa data deskriptif yang digunakan dalam menganalisis data dengan tabel.

Maka analisa data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah

mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus.

### **I. Teknik Penyajian Data**

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil penelitian dengan kalimat – kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek Studi Kasus. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus (Natoatmadjo, 2012).

